



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 05 Februari 2020

Halaman: 10

► BANGUNAN BARU

Gedung TP PKK Jogja Resmi Beroperasi

JOGJA—Guna memajukan gerakan perempuan dan keluarga, Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja meresmikan Gedung Unit 4 atau Gedung Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kota Jogja, Selasa (4/2). Gedung yang berlokasi di sisi timur Balai Kota Jogja tersebut ditempati oleh sejumlah organisasi yang menyangkut perempuan dan keluarga.

Ketua TP PKK Kota Jogja, Tri Kirana Muslidatun, menuturkan selain TP PKK, ada sejumlah organisasi yang menempati gedung ini, meliputi Dharma Wanita Persatuan Kota Jogja, Komisi Perlindungan Anak Daerah (KPAD) Kota Jogja, Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kota Jogja dan Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga) Kota Jogja.

"Bersama-sama menempati gedung TP PKK, kami berharap akan lebih mudah dan cepat dalam berkoordinasi, bersinergi serta berintegrasi dalam pelaksanaan program masing-masing, untuk memajukan masyarakat khususnya perempuan dan keluarga," ujarnya.

Gedung berlantai dua ini memiliki luas total 600 meter persegi. Di lantai I, digunakan untuk sekretariat TP PKK, sekretariat GOW Kota Jogja dan toko PKK. Sementara di lantai II dipakai untuk operasional Puspaga dan aula pertemuan yang berkapasitas 300 orang.

Pembangunan gedung tersebut sebenarnya sudah direncanakan sejak 2013, namun setiap ada efisiensi anggaran selalu dicoret, sehingga baru pada 2019 bisa terealisasi. "Dibangun dengan APBD sebesar Rp2,9 miliar, gedung yang menghadap timur ini selesai dalam empat bulan," ucap perempuan yang juga istri Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti tersebut.

Layanan Konselor

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak (DPMPPA) Kota Jogja, Edy Muhammad, menjelaskan Puspaga bertujuan meningkatkan kualitas kehidupan keluarga. "Upaya preventif mencegah kekerasan pada perempuan dan anak yang diawali dari level keluarga," ujarnya.

Dia menuturkan Puspaga menyediakan layanan konselor psikolog yang dibuka setiap Senin-Jumat, mulai pukul 09.00 WIB-12.00 WIB. Layanan ini bisa diakses masyarakat secara gratis. "Saat ini kami juga sedang sosialisasi di kelurahan-kelurahan terkait perlindungan anak," ujarnya.

Selain Puspaga, jika ingin konsultasi masalah serupa kata dia masyarakat juga bisa datang ke Puskesmas, karena di sana juga telah dilengkapi tenaga psikolog. Sementara jika sudah terjadi kekerasan, maka sebaiknya langsung melapor ke Tim Terpadu Pencatatan Pelaporan Tindakan Kekerasan Perempuan dan Anak (TP2TP&A).

(Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. TP. PKK/ Dekranasda	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PMPPA			

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005